Jurnal Ekonomi Trisakti
https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet
Vol. 3 No. 1 April 2023 : hal : 1351-1360
http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16006
e-ISSN 2339-0840

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT DAN *KEY PERFORMANCE INDICATORS* (KPI) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Apriliana Ardani[1]
Titik Aryati[2]

[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
*Penulis korespondensi: titik.aryati@trisakti.ac.id

Abstrak
Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah pengujian dan pemaparan pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *Key Performance Indicators* (KPI) terhadap integritas laporan keuangan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage*. Data yang dipakai ialah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Kemudian sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan memeroleh sampel penelitian sebanyak 129. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional dan manajerial, komite audit serta *leverage* mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan dan *Key Performance Indicators* (KPI) tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, KPI, Integritas Laporan Keuangan

Abstract
*T*he purpose of conducting research *is testing* and *disclosure* the *influence* of *institutional* ownership, *managerial ownership, audit committees* and *Key Performance Indicators (KPIs) on the integrity of financial statements with control variables of firm size and leverage. The* data *used is secondary data in* the *form* of *financial statements* and *annual reports of food* and *beverage sector firms registered on* the *IDX from 2019-*2021. Then the sample was determined through purposive sampling technique and get a research sample of 129. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS 25 program. The outcome showed that institutional and managerial ownership, audit committees and leverage have a positive influence on the integrity of financial statements, firm size has a negative influence on the integrity of financial statements and Key Performance Indicators (KPIs) have no influence on the integrity of financial statements.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, KPIs, Integrity of Financial Statement*

Artikel dikirim: 31-01-2023 **Artikel Revisi: 01-02-2023** **Artikel diterima: 08-02-2023**

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang tersusun sistematis mengenai pos-pos keuangan dan performa keuangan pada suatu korporasi (IAI, 2019). Laporan keuangan sangat diperlukan karena mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi tentang pos-pos keuangan,

performa keuangan dan keluar masuknya kas perusahaan/organisasi yang dapat berguna bagi seluruh pemakai informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2019). Penyajian laporan keuangan wajib memenuhi satu dari dua syarat karakteristik kualitatif fundamental dalam laporan keuangan ialah faithful representation. Faithful representation adalah penyajian informasi secara jujur dari yang semestinya disajikan atau diharapkan disajikan secara wajar (IAI, 2021).

Pada saat ini, integritas laporan keuangan masih menjadi topik yang harus disoroti oleh seluruh pemakai laporan keuangan karena masih banyaknya perusahaan yang melakukan kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan. Salah satu contohnya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) yang melaksanakan manipulasi laporan keuangan ketika tahun 2017 dengan melebih-lebihkan akun piutang usaha, *inventory* & aktiva tetap sebesar Rp 4 triliun dan akun penjualan sebesar Rp 662 miliar serta *earnings before interest tax, depreciation, and amortization* sebesar Rp 329 miliar. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh TPS Food membuktikan bahwa kurangnya integritas atau dalam laporan keuangan.

Kasus TPS Food tersebut berkaitan dengan teori agensi. Dalam menyelesaikan persoalan keagenan tersebut, perusahaan memerlukan biaya keagenan (*agency cost*) yang dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional ialah kepunyaan saham oleh instansi atau organisasi lain, misalnya pemerintah, perusahaan jasa keuangan dan sebagainya. Hal ini dikarenakan adanya instansi atau organisasi lain yang terlibat sebagai pemilik saham dapat memberikan pengawasan yang optimal terhadap tindakan manajemen.

Pemilik saham dan manajemen dapat menyeimbangkan kekuatan (*power*) dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memiliki saham perusahaan agar berpartisipasi langsung dalam kepemilikan saham yang disebut dengan kepemilikan manajerial. Adanya pihak manajemen yang memiliki saham pada perusahaan dapat menumbuhkan semangat manajemen untuk memaksimalkan kinerja perusahaan karena pihak manajemen juga turut mempunyai perusahaan.

Permasalahan yang diakibatkan karena adanya pemisahan antara pemilik dan manajemen juga bisa dikurangi dengan terdapatnya pihak yang independen. Pihak independen yang dimaksud adalah komite audit. Kehadiran komite audit berfaedah untuk memastikan keterbukaan laporan keuangan, kesamarataan untuk seluruh pemangku kepentingan dan pengungkapan segala data keuangan yang dilaksanakan oleh manajemen walaupun terdapat permasalahan kepentingan (Tamara & Kartika, 2021).

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan adalah *Key Performance Indicators* (KPI) yang mana artinya suatu parameter performa penting yang memiliki karakterteristik terukur dan memberitahukan informasi sejauh mana target perusahaan telah tercapai

(Soemohadiwidjojo, 2018). Adanya KPI yang terukur dan telah disepakati oleh direksi dan manajemen akan menumbuhkan semangat manajemen untuk memaksimalkan performa perusahaan sehingga akan meminimalisir terjadinya manipulasi laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan ialah perjanjian kontrak mengenai relasi antara prinsipal dan agen (Sudarno et al., 2022). Permasalahan keagenan akan terjadi apabila pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen karena kedua belah pihak selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya masing-masing (Mulyawati & Nazir, 2022).

Integritas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No 2 menyebutkan bahwa laporan keuangan yang berintegritas apabila data keuangan yang termuat di dalamnya disajikan dengan semestinya, tidak memiliki kecenderungan, dan terang-terangan (Febrilyantri, 2020). Menurut (IAI, 2019), informasi keuangan dapat berguna jika memenuhi karakteristik kualitatif fundamental, yaitu relevan (*relevance*) dan representasi tepat (*faithfull representation*).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah kepunyaan saham pada suatu korporasi oleh instansi atau organisasi lain, misalnya pemerintah, perusahaan jasa keuangan dan sebagainya. Menurut (Pratiwi et al., 2020), kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga baik yang berada di dalam maupun luar negeri.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepunyaan saham pada suatu korporasi oleh pihak manajemennya, seperti komisaris, direktur, dan manajer. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer pada suatu perusahaan, yakni menjadi manajer serta pemegang saham (Santoso & Andarsari, 2022).

Komite Audit

Tjager et al. (2003) mendefinisikan komite audit ialah badan yang dibuat oleh dewan komisaris dan berkewajiban melaporkan kinerjanya kepada dewan komisaris yang tanggungjawab untuk menjamin bahwa prinsip-prinsip GCG khususnya transparansi dan *disclosure* dijalankan dengan taat serta memadai oleh manajerial (Hasnati, 2014).

Key Performance Indicators (KPI)

Key Performance Indicators (KPI) ialah suatu parameter yang terukur untuk menilai sebuah atau beberapa performa dalam mencapai sasaran divisi, instansi atau lembaganya (Ruky, 2022). Menurut Wishnu Arief Pramono, suatu metrik dapat dianggap sebagai KPI apabila memiliki nilai ambang batas, nilai target yang jelas dan orientasi pada *outcome* (Saraswati, 2017).

Ukuran Perusahaan

Banyak perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kriteria, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar (Milda Putri & Yanti, 2022). Ukuran perusahaan ialah suatu tingkatan dengan pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan yang bisa dilaksanakan melalui beragam cara misalnya dengan total aktiva, *share market value* dan sebagainya (Hery, 2017).

Leverage

Leverage adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh aktiva (Darya, 2019). Menurut (Sugiyarso & Winarni, 2005). *leverage* ialah

penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Febrilyantri, 2020).

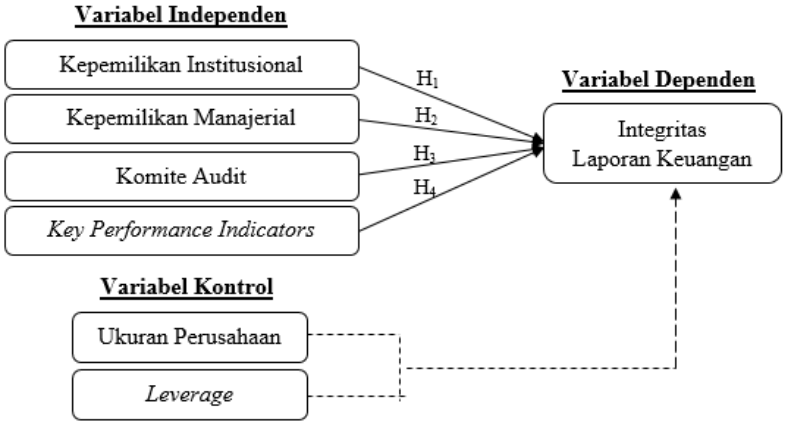

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Instansi atau organisasi lain yang mempunyai saham di suatu korporasi mempunyai hak untuk melaksanakan *controlling* terhadap manajemen sebagai bentuk pengendalian perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional bisa meminimalisir biaya keagenan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kepemilikan institusional dapat memaksimalkan pengawasan kepada manajemen yang akan berakibat pada terbatasnya pihak manajemen dalam melaksanakan perbuatan menyimpang khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang kemudian integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Tamara & Kartika, 2021) dan (Oktaviani et al., 2021) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_1: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial ialah kepunyaan saham suatu korporasi oleh pihak manajemennya. Perbaikan fungsi kontrol terhadap tindakan manajemen dalam usaha mengurangi biaya agensi, para pemegang saham juga dapat memberikan kesempatan bagi manajer memiliki saham pada perusahaan. Hal ini disebabkan pihak manajemen yang juga mempunyai peran sebagai pemilik saham akan merasakan dampak dari keputusan yang diambil. Dengan demikian, pihak manajemen (manajer) memiliki rasa tanggungjawab yang lebih besar untuk meningkatkan performa perusahaan dan tidak gegabah dalam memutuskan suatu hal terutama dalam menyusun laporan keuangan akibatnya integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri et al., 2022) dan (Pratiwi et al., 2020) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berhubungan dengan teori keagenan, konflik kepentingan yang sering terjadi diperusahaan dapat dikurangi oleh komite audit (Anggita & Pohan, 2022). Komite audit dapat meringankan tanggungjawab prinsipal dengan mengawasi tindakan manajemen dalam menjalankan perusahaan dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat meminimalisir manajemen untuk bertindak curang terutama dalam pelaporan keuangan. Adanya komite audit juga dapat membantu menyakinkan pemilik

(prinsipal) bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas adalah laporan keuangan yang apa adanya, tidak memihak (netral) dan wajar akibatnya laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai integritas yang lebih tinggi. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratiwi et al., 2020) dan (Fatimah et al., 2020) menerangkan bahwa komite audit mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_3: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh *Key Performance Indicators* (KPI) Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Tiap-tiap perusahaan tentu mempunyai KPI yang ingin dicapai dengan menetapkan target baik target penjualan, target penambahan pelanggan dan sebagainya. Adanya pengungkapan KPI yang terukur dan telah dikomunikasikan antara dua pihak yaitu direksi dan manajemen dapat meminimalisir tindak kecurangan berupa manipulasi oleh pihak manajemen karena manajemen merasa mampu untuk mencapai KPI tersebut sehingga integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Terdapat penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh (Carolin et al., 2022) dan (Wardhani, 2020) yang menerangkan bahwa target keuangan (*financial target*) mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_4: *Key Performance Indicators* (KPI) berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yang dilaksanakan saat ini ialah perusahaan sub sektor *food* & *beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 – 2021 berjumlah 72 perusahaan. Data yang dipakai ialah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang diperoleh melalui dokumentasi. Untuk teknik pengambilan sampelnya dilaksanakan secara *purposive sampling*, maka sampel dengan kriteria penelitian yang terpenuhi diperoleh sebanyak 129.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Integritas Laporan Keuangan

Pengukuran integritas laporan keuangan dilaksanakan dengan perbandingan antara harga penutupan pasar saham terhadap nilai buku saham.

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan:

ILK_{it} : Integritas laporan keuangan suatu perusahaan pada tahun tertentu

Harga pasar saham : Harga penutupan saham perusahaan

Nilai buku saham : *Total equity* dibagi dengan *outstanding share*

Variabel Independen

Kepemilikan Institusional

Pengukuran kepemilikan institusional dilaksanakan dengan perbandingan antara total saham yang dipunyai instansi atau organisasi lain terhadap total saham yang beredar (Novianti & Isynuwardhana, 2021).

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial

Pengukuran kepemilikan manajerial dilaksanakan dengan perbandingan antara total saham yang dipunyai pihak manajemen (komisaris, direktur, manajer) terhadap total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Komite Audit

Pengukuran komite audit dilaksanakan dengan menggunakan jumlah anggota komite audit di suatu entitas.

$$\text{Komite audit} = \sum \text{Anggota komite audit}$$

***Key Performance Indicators* (KPI)**

Pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI) dengan menggunakan skala ordinal, yaitu: 0 untuk perusahaan yang tidak menjelaskan target, 1 untuk perusahaan yang menjelaskan target dan 2 untuk perusahaan yang menjelaskan target secara detail.

Variabel Kontrol

Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan dilaksanakan dengan logaritma natural (LN) dari total aktiva pada suatu perusahaan (Putri et al., 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Leverage

Pengukuran *leverage* dilaksanakan dengan perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva suatu perusahaan (Suzan et al., 2021).

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan saat ini mengaplikasikan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda dengan maksud supaya mengetahui pengaruh dari prediktor terhadap variabel output dengan syarat mempunyai lebih dari satu variabel independen dalam sebuah model regresi (Putri et al., 2022). Persamaan regresi linier berganda yang diaplikasikan dalam penelitian yang dilaksanakan saat ini ialah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 KA + \beta_4 KPI + \beta_5 S + \beta_6 L + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y	: Integritas laporan keuangan
KI	: Kepemilikan institusional
KM	: Kepemilikan manajerial
KA	: Komite audit
KPI	: *Key Performance Indicators* (KPI)
S	: *Size* (ukuran perusahaan)
L	: *Leverage*
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien regresi
ε	: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik t

Dalam penelitian yang dilaksanakan saat ini, hasil uji t dilaksanakan dengan melihat nilai sig. dan perbandingan antara t hitung terhadap t *table*. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

Model	Expected sign	B	t	Sig.	Sig. One Tailed	Kesimpulan
Constant		10,09	1,54	0,12	0,06	
Kepemilikan Institusional	+	4,21	2,53	0,01	0,00	H_1 Diterima
Kepemilikan Manajerial	+	2,72	7,98	0,00	0,00	H_2 Diterima
Komite Audit	+	0,88	2,59	0,01	0,00	H_3 Diterima
Key Performance Indicators (KPI)	+	-0,07	-0,21	0,82	0,41	H_4 Ditolak
Ukuran Perusahaan	+	-0,31	-3,67	0,00	0,00	Pengaruh (-)
Leverage	+	1,72	2,03	0,04	0,02	Pengaruh (+)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel 1 hasil uji statistik t di atas, maka diperoleh persamaan regresi di bawah ini:

Y = 10,091 + (4,210)KI + (2,722)KM + (0,885)KA – (0,077)KPI – (0,311)S + (1,720)L

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,538 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_1 diterima** yang mana kepemilikan institusional secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 7,989 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_2 diterima** yang mana kepemilikan manajerial secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,590 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_3 diterima** yang mana komite audit secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,41 berarti memiliki nilai di atas 0,05 serta diperoleh nilai t hitung -0,219 < nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_4 ditolak** yang mana *Key Performance Indicators* (KPI) secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung -3,675 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Nilai t hitung yang negatif menunjukkan arah negatif. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,04 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,031 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa *leverage* secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan semakin tinggi saham yang dipunyai oleh investor institusi atau lemabaga lain, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Hal ini

disebabkan kehadiran investor institusi atau lemabaga lain dinilai dapat mengoptimalkan pengawasan pada tiap-tiap keputusan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai bentuk proses pengendalian perusahaan akibatnya dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Tamara & Kartika, 2021) dan (Oktaviani et al., 2021) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan adanya saham yang dipunyai oleh komisaris, direktur maupun manajer, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Penyebabnya manajemen yang mempunyai saham pada perusahaan akan memikul akibat dari keputusan yang ditetapkan, maka manajemen lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan memiliki tanggungjawab yang lebih berat dalam menyajikan laporan keuangan sehingga dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri et al., 2022) dan (Pratiwi et al., 2020) menerangkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan kehadiran komite audit dalam suatu entitas bisa meninggikan integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan komite audit berperan dalam pengawasan proses bisnis perusahaan sebagai bentuk pengendalian pengendalian perusahaan sehingga akan membatasi manajemen dalam melakukan tindakan penyimpangan terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan yang kemudian dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratiwi et al., 2020) dan (Fatimah et al., 2020) menerangkan bahwa komite audit mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

***Key Performance Indicators* (KPI) Tidak Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Pengungkapan atau tidaknya KPI tidak dapat memengaruhi integritas laporan keuangan karena pengungkapan *Key Performance Indicators* (KPI) hanya memberikan gambaran bahwa perusahaan telah atau belum mencapai tujuan bisnisnya sehingga tidak akan memengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Wardhani (2020), adanya *financial target* tidak membuat manajemen dalam suatu perusahaan melaksanakan perbuatan menyimpang dengan manipulasi laporan keuangan dalam upaya mencapai KPI tersebut karena perusahaan mempunyai SPI yang baik. Penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh (Carolin et al., 2022) dan (Wardhani, 2020) menerangkan bahwa target keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *leverage* mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, *Key Performance Indicators* (KPI) tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai pendukung teori keagenan dan memberikan referensi bagi investor saat berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa banyaknya perusahaan *food and beverages* yang tidak terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021 sebanyak 21 perusahaan sehingga mengurangi sampel penelitian. Dari keterbatasan tersebut, penulis menyarankan untuk populasi penelitian tidak

hanya perusahaan *food and beverages* tetapi perusahaan manufaktur secara keseluruhan dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, M., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 541–554.

Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Analisis Fraud Diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022 , Studi Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 7906–7921.

Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Fatimah, S., Putu Agustinawati, N., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure,Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *5*(2), 1–13.

Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, *4*(1), 267. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226

Hasnati. (2014). *Komisaris Independen & Komite Audit : Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Absolute Media.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.

IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) : Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/ak/

IAI. (2021). *Pelaporan Korporat*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Milda Putri, T., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1165–1176. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14516

Mulyawati, K. S., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1241–1250.

Novianti, S., & Isynuwardhana, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan (JPAK)*, *9*(3), 64–73.

Nurul Oktaviani, I., Nur Laela Ermaya, H., & Jaya Kirana, D. (2021). Determinasi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *07*(01), 35–48.

Pratiwi, Y. A., Anisma, Y., & Putra, A. A. (2020). Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan : Peran Mekanisme Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *1*(1), 89–105.

Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia)*, *1*(1), 8–14.

Ruky, A. S. (2022). *Manajemen Kinerja SDM untuk Era Revolusi Industri 4.0*. CV Andi Offset.

Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, *6*(1), 690–700.

Saraswati, A. (2017). *Step by Step Lancar Membuat KPI*. Genesis Learning.

Soemohadiwidjojo, A. T. (2018). *KPI untuk Fungsi General Affair*. Raih Asa Sukses.

Sudarno, Renaldo, N., Hutaburuk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Suzan, L., Pratama, F., & Rifqi, R. M. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, *8*(5), 5235.

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemlikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntani) Univerisits Pendidikan Ganesha*, *12*(2), 647–656.

Wardhani, A. A. O. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Eprints Perbanas*, 1–15.

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT DAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

by Apriliana Ardani, Titik Aryati

Submission date: 06-May-2024 12:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2372026758
File name: PENGARUH_KEPEMILIKAN_INSTITUSIONA.pdf (756.84K)
Word count: 3719
Character count: 24562

Jurnal Ekonomi Trisakti
https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet
Vol. 3 No. 1 April 2023 : hal : 1351-1360
http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16006
e-ISSN 2339-0840

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT DAN *KEY PERFORMANCE INDICATORS* (KPI) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Apriliana Ardani[1]
Titik Aryati[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
*Penulis korespondensi: titik.aryati@trisakti.ac.id

Abstrak
Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah pengujian dan pemaparan pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *Key Performance Indicators* (KPI) terhadap integritas laporan keuangan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage*. Data yang dipakai ialah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Kemudian sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan memeroleh sampel penelitian sebanyak 129. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional dan manajerial, komite audit serta *leverage* mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan dan *Key Performance Indicators* (KPI) tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, KPI, Integritas Laporan Keuangan

Abstract
The purpose of conducting research *is testing* and *disclosure* the *influence* of *institutional* ownership, *managerial ownership, audit committees* and *Key Performance Indicators (KPIs) on the integrity of financial statements with control variables of firm size and leverage. The* data *used is secondary data in* the *form* of *financial statements* and *annual reports of food* and *beverage sector firms registered on* the *IDX from 2019-*2021. Then the sample was determined through purposive sampling technique and get a research sample of 129. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS 25 program. The outcome showed that institutional and managerial ownership, audit committees and leverage have a positive influence on the integrity of financial statements, firm size has a negative influence on the integrity of financial statements and Key Performance Indicators (KPIs) have no influence on the integrity of financial statements.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, KPIs, Integrity of Financial Statement*

Artikel dikirim: 31-01-2023 **Artikel Revisi: 01-02-2023** **Artikel diterima: 08-02-2023**

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang tersusun sistematis mengenai pos-pos keuangan dan performa keuangan pada suatu korporasi (IAI, 2019). Laporan keuangan sangat diperlukan karena mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi tentang pos-pos keuangan,

performa keuangan dan keluar masuknya kas perusahaan/organisasi yang dapat berguna bagi seluruh pemakai informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2019). Penyajian laporan keuangan wajib memenuhi satu dari dua syarat karakteristik kualitatif fundamental dalam laporan keuangan ialah faithful representation. Faithful representation adalah penyajian informasi secara jujur dari yang semestinya disajikan atau diharapkan disajikan secara wajar (IAI, 2021).

Pada saat ini, integritas laporan keuangan masih menjadi topik yang harus disoroti oleh seluruh pemakai laporan keuangan karena masih banyaknya perusahaan yang melakukan kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan. Salah satu contohnya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) yang melaksanakan manipulasi laporan keuangan ketika tahun 2017 dengan melebih-lebihkan akun piutang usaha, *inventory* & aktiva tetap sebesar Rp 4 triliun dan akun penjualan sebesar Rp 662 miliar serta *earnings before interest tax, depreciation, and amortization* sebesar Rp 329 miliar. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh TPS Food membuktikan bahwa kurangnya integritas atau dalam laporan keuangan.

Kasus TPS Food tersebut berkaitan dengan teori agensi. Dalam menyelesaikan persoalan keagenan tersebut, perusahaan memerlukan biaya keagenan (*agency cost*) yang dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional ialah kepunyaan saham oleh instansi atau organisasi lain, misalnya pemerintah, perusahaan jasa keuangan dan sebagainya. Hal ini dikarenakan adanya instansi atau organisasi lain yang terlibat sebagai pemilik saham dapat memberikan pengawasan yang optimal terhadap tindakan manajemen.

Pemilik saham dan manajemen dapat menyeimbangkan kekuatan (*power*) dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk memiliki saham perusahaan agar berpartisipasi langsung dalam kepemilikan saham yang disebut dengan kepemilikan manajerial. Adanya pihak manajemen yang memiliki saham pada perusahaan dapat menumbuhkan semangat manajemen untuk memaksimalkan kinerja perusahaan karena pihak manajemen juga turut mempunyai perusahaan.

Permasalahan yang diakibatkan karena adanya pemisahan antara pemilik dan manajemen juga bisa dikurangi dengan terdapatnya pihak yang independen. Pihak independen yang dimaksud adalah komite audit. Kehadiran komite audit berfaedah untuk memastikan keterbukaan laporan keuangan, kesamarataan untuk seluruh pemangku kepentingan dan pengungkapan segala data keuangan yang dilaksanakan oleh manajemen walaupun terdapat permasalahan kepentingan (Tamara & Kartika, 2021).

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan adalah *Key Performance Indicators* (KPI) yang mana artinya suatu parameter performa penting yang memiliki karakterteristik terukur dan memberitahukan informasi sejauh mana target perusahaan telah tercapai

(Soemohadiwidjojo, 2018). Adanya KPI yang terukur dan telah disepakati oleh direksi dan manajemen akan menumbuhkan semangat manajemen untuk memaksimalkan performa perusahaan sehingga akan meminimalisir terjadinya manipulasi laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan ialah perjanjian kontrak mengenai relasi antara prinsipal dan agen (Sudarno et al., 2022). Permasalahan keagenan akan terjadi apabila pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen karena kedua belah pihak selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya masing-masing (Mulyawati & Nazir, 2022).

Integritas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No 2 menyebutkan bahwa laporan keuangan yang berintegritas apabila data keuangan yang termuat di dalamnya disajikan dengan semestinya, tidak memiliki kecenderungan, dan terang-terangan (Febrilyantri, 2020). Menurut (IAI, 2019), informasi keuangan dapat berguna jika memenuhi karakteristik kualitatif fundamental, yaitu relevan (*relevance*) dan representasi tepat (*faithfull representation*).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ialah kepunyaan saham pada suatu korporasi oleh instansi atau organisasi lain, misalnya pemerintah, perusahaan jasa keuangan dan sebagainya. Menurut (Pratiwi et al., 2020), kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga baik yang berada di dalam maupun luar negeri.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepunyaan saham pada suatu korporasi oleh pihak manajemennya, seperti komisaris, direktur, dan manajer. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer pada suatu perusahaan, yakni menjadi manajer serta pemegang saham (Santoso & Andarsari, 2022).

Komite Audit

Tjager et al. (2003) mendefinisikan komite audit ialah badan yang dibuat oleh dewan komisaris dan berkewajiban melaporkan kinerjanya kepada dewan komisaris yang tanggungjawab untuk menjamin bahwa prinsip-prinsip GCG khususnya transparansi dan *disclosure* dijalankan dengan taat serta memadai oleh manajerial (Hasnati, 2014).

Key Performance Indicators (KPI)

Key Performance Indicators (KPI) ialah suatu parameter yang terukur untuk menilai sebuah atau beberapa performa dalam mencapai sasaran divisi, instansi atau lembaganya (Ruky, 2022). Menurut Wishnu Arief Pramono, suatu metrik dapat dianggap sebagai KPI apabila memiliki nilai ambang batas, nilai target yang jelas dan orientasi pada *outcome* (Saraswati, 2017).

Ukuran Perusahaan

Banyak perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kriteria, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar (Milda Putri & Yanti, 2022). Ukuran perusahaan ialah suatu tingkatan dengan pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan yang bisa dilaksanakan melalui beragam cara misalnya dengan total aktiva, *share market value* dan sebagainya (Hery, 2017).

Leverage

Leverage adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh aktiva (Darya, 2019). Menurut (Sugiyarso & Winarni, 2005). *leverage* ialah

penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Febrilyantri, 2020).

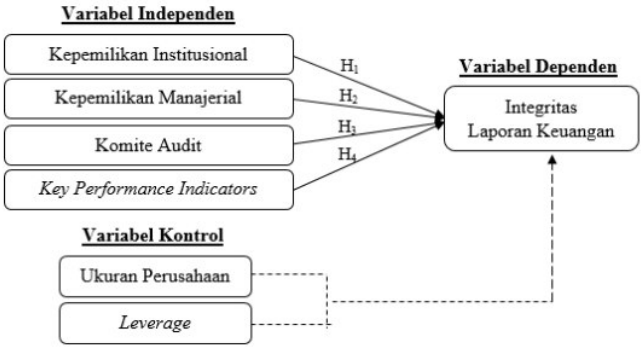

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Instansi atau organisasi lain yang mempunyai saham di suatu korporasi mempunyai hak untuk melaksanakan *controlling* terhadap manajemen sebagai bentuk pengendalian perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional bisa meminimalisir biaya keagenan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kepemilikan institusional dapat memaksimalkan pengawasan kepada manajemen yang akan berakibat pada terbatasnya pihak manajemen dalam melaksanakan perbuatan menyimpang khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang kemudian integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Tamara & Kartika, 2021) dan (Oktaviani et al., 2021) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_1: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kepemilikan manajerial ialah kepunyaan saham suatu korporasi oleh pihak manajemennya. Perbaikan fungsi kontrol terhadap tindakan manajemen dalam usaha mengurangi biaya agensi, para pemegang saham juga dapat memberikan kesempatan bagi manajer memiliki saham pada perusahaan. Hal ini disebabkan pihak manajemen yang juga mempunyai peran sebagai pemilik saham akan merasakan dampak dari keputusan yang diambil. Dengan demikian, pihak manajemen (manajer) memiliki rasa tanggungjawab yang lebih besar untuk meningkatkan performa perusahaan dan tidak gegabah dalam memutuskan suatu hal terutama dalam menyusun laporan keuangan akibatnya integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri et al., 2022) dan (Pratiwi et al., 2020) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berhubungan dengan teori keagenan, konflik kepentingan yang sering terjadi diperusahaan dapat dikurangi oleh komite audit (Anggita & Pohan, 2022). Komite audit dapat meringankan tanggungjawab prinsipal dengan mengawasi tindakan manajemen dalam menjalankan perusahaan dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat meminimalisir manajemen untuk bertindak curang terutama dalam pelaporan keuangan. Adanya komite audit juga dapat membantu menyakinkan pemilik

(prinsipal) bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas adalah laporan keuangan yang apa adanya, tidak memihak (netral) dan wajar akibatnya laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai integritas yang lebih tinggi. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratiwi et al., 2020) dan (Fatimah et al., 2020) menerangkan bahwa komite audit mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_3: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh *Key Performance Indicators* (KPI) Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Tiap-tiap perusahaan tentu mempunyai KPI yang ingin dicapai dengan menetapkan target baik target penjualan, target penambahan pelanggan dan sebagainya. Adanya pengungkapan KPI yang terukur dan telah dikomunikasikan antara dua pihak yaitu direksi dan manajemen dapat meminimalisir tindak kecurangan berupa manipulasi oleh pihak manajemen karena manajemen merasa mampu untuk mencapai KPI tersebut sehingga integritas laporan keuangan dapat lebih meningkat. Terdapat penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh (Carolin et al., 2022) dan (Wardhani, 2020) yang menerangkan bahwa target keuangan (*financial target*) mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), maka dapat mendukung hipotesis penelitian.

H_4: *Key Performance Indicators* (KPI) berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yang dilaksanakan saat ini ialah perusahaan sub sektor *food* & *beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 – 2021 berjumlah 72 perusahaan. Data yang dipakai ialah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang diperoleh melalui dokumentasi. Untuk teknik pengambilan sampelnya dilaksanakan secara *purposive sampling*, maka sampel dengan kriteria penelitian yang terpenuhi diperoleh sebanyak 129.

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Integritas Laporan Keuangan

Pengukuran integritas laporan keuangan dilaksanakan dengan perbandingan antara harga penutupan pasar saham terhadap nilai buku saham.

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan:

ILK_{it} : Integritas laporan keuangan suatu perusahaan pada tahun tertentu

Harga pasar saham : Harga penutupan saham perusahaan

Nilai buku saham : *Total equity* dibagi dengan *outstanding share*

Variabel Independen

Kepemilikan Institusional

Pengukuran kepemilikan institusional dilaksanakan dengan perbandingan antara total saham yang dipunyai instansi atau organisasi lain terhadap total saham yang beredar (Novianti & Isynuwardhana, 2021).

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial

Pengukuran kepemilikan manajerial dilaksanakan dengan perbandingan antara total saham yang dipunyai pihak manajemen (komisaris, direktur, manajer) terhadap total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Komite Audit

Pengukuran komite audit dilaksanakan dengan menggunakan jumlah anggota komite audit di suatu entitas.

$$\text{Komite audit} = \sum \text{Anggota komite audit}$$

***Key Performance Indicators* (KPI)**

Pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI) dengan menggunakan skala ordinal, yaitu: 0 untuk perusahaan yang tidak menjelaskan target, 1 untuk perusahaan yang menjelaskan target dan 2 untuk perusahaan yang menjelaskan target secara detail.

Variabel Kontrol

Ukuran Perusahaan

Pengukuran ukuran perusahaan dilaksanakan dengan logaritma natural (LN) dari total aktiva pada suatu perusahaan (Putri et al., 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Leverage

Pengukuran *leverage* dilaksanakan dengan perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva suatu perusahaan (Suzan et al., 2021).

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan saat ini mengaplikasikan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda dengan maksud supaya mengetahui pengaruh dari prediktor terhadap variabel output dengan syarat mempunyai lebih dari satu variabel independen dalam sebuah model regresi (Putri et al., 2022). Persamaan regresi linier berganda yang diaplikasikan dalam penelitian yang dilaksanakan saat ini ialah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 KA + \beta_4 KPI + \beta_5 S + \beta_6 L + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y	: Integritas laporan keuangan
KI	: Kepemilikan institusional
KM	: Kepemilikan manajerial
KA	: Komite audit
KPI	: *Key Performance Indicators* (KPI)
S	: *Size* (ukuran perusahaan)
L	: *Leverage*
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien regresi
ε	: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik t

Dalam penelitian yang dilaksanakan saat ini, hasil uji t dilaksanakan dengan melihat nilai sig. dan perbandingan antara t hitung terhadap t *table*. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

Model	Expected sign	B	t	Sig.	Sig. One Tailed	Kesimpulan
Constant		10,09	1,54	0,12	0,06	
Kepemilikan Institusional	+	4,21	2,53	0,01	0,00	H_1 Diterima
Kepemilikan Manajerial	+	2,72	7,98	0,00	0,00	H_2 Diterima
Komite Audit	+	0,88	2,59	0,01	0,00	H_3 Diterima
Key Performance Indicators (KPI)	+	-0,07	-0,21	0,82	0,41	H_4 Ditolak
Ukuran Perusahaan	+	-0,31	-3,67	0,00	0,00	Pengaruh (-)
Leverage	+	1,72	2,03	0,04	0,02	Pengaruh (+)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel 1 hasil uji statistik t di atas, maka diperoleh persamaan regresi di bawah ini:

Y = 10,091 + (4,210)KI + (2,722)KM + (0,885)KA – (0,077)KPI – (0,311)S + (1,720)L

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,538 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_1 diterima** yang mana kepemilikan institusional secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 7,989 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_2 diterima** yang mana kepemilikan manajerial secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,590 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_3 diterima** yang mana komite audit secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,41 berarti memiliki nilai di atas 0,05 serta diperoleh nilai t hitung -0,219 < nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hal ini diartikan bahwa **H_4 ditolak** yang mana *Key Performance Indicators* (KPI) secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,00 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung -3,675 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Nilai t hitung yang negatif menunjukkan arah negatif. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai sig. sebesar 0,04 berarti memiliki nilai di bawah 0,05 serta diperoleh nilai t hitung 2,031 > nilai t *table* 1,9792 (df=124). Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa *leverage* secara parsial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan semakin tinggi saham yang dipunyai oleh investor institusi atau lemabaga lain, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Hal ini

disebabkan kehadiran investor institusi atau lemabaga lain dinilai dapat mengoptimalkan pengawasan pada tiap-tiap keputusan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai bentuk proses pengendalian perusahaan akibatnya dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Tamara & Kartika, 2021) dan (Oktaviani et al., 2021) menerangkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan adanya saham yang dipunyai oleh komisaris, direktur maupun manajer, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Penyebabnya manajemen yang mempunyai saham pada perusahaan akan memikul akibat dari keputusan yang ditetapkan, maka manajemen lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan memiliki tanggungjawab yang lebih berat dalam menyajikan laporan keuangan sehingga dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri et al., 2022) dan (Pratiwi et al., 2020) menerangkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian tersebut dapat diartikan dengan kehadiran komite audit dalam suatu entitas bisa meninggikan integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan komite audit berperan dalam pengawasan proses bisnis perusahaan sebagai bentuk pengendalian pengendalian perusahaan sehingga akan membatasi manajemen dalam melakukan tindakan penyimpangan terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan yang kemudian dapat meninggikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Pratiwi et al., 2020) dan (Fatimah et al., 2020) menerangkan bahwa komite audit mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

***Key Performance Indicators* (KPI) Tidak Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Pengungkapan atau tidaknya KPI tidak dapat memengaruhi integritas laporan keuangan karena pengungkapan *Key Performance Indicators* (KPI) hanya memberikan gambaran bahwa perusahaan telah atau belum mencapai tujuan bisnisnya sehingga tidak akan memengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Wardhani (2020), adanya *financial target* tidak membuat manajemen dalam suatu perusahaan melaksanakan perbuatan menyimpang dengan manipulasi laporan keuangan dalam upaya mencapai KPI tersebut karena perusahaan mempunyai SPI yang baik. Penelitian sejenis yang dilaksanakan oleh (Carolin et al., 2022) dan (Wardhani, 2020) menerangkan bahwa target keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap *fraudulent financial statement* sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *leverage* mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, *Key Performance Indicators* (KPI) tidak mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai pendukung teori keagenan dan memberikan referensi bagi investor saat berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa banyaknya perusahaan *food and beverages* yang tidak terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021 sebanyak 21 perusahaan sehingga mengurangi sampel penelitian. Dari keterbatasan tersebut, penulis menyarankan untuk populasi penelitian tidak

hanya perusahaan *food and beverages* tetapi perusahaan manufaktur secara keseluruhan dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, M., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 541–554.

Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Analisis Fraud Diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022 , Studi Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 7906–7921.

Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Fatimah, S., Putu Agustinawati, N., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure,Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *5*(2), 1–13.

Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, *4*(1), 267. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226

Hasnati. (2014). *Komisaris Independen & Komite Audit : Organ Perusahaan yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Absolute Media.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.

IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) : Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/ak/

IAI. (2021). *Pelaporan Korporat*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Milda Putri, T., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1165–1176. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14516

Mulyawati, K. S., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1241–1250.

Novianti, S., & Isynuwardhana, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan (JPAK)*, *9*(3), 64–73.

Nurul Oktaviani, I., Nur Laela Ermaya, H., & Jaya Kirana, D. (2021). Determinasi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *07*(01), 35–48.

Pratiwi, Y. A., Anisma, Y., & Putra, A. A. (2020). Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan : Peran Mekanisme Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *1*(1), 89–105.

Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia)*, *1*(1), 8–14.

Ruky, A. S. (2022). *Manajemen Kinerja SDM untuk Era Revolusi Industri 4.0*. CV Andi Offset.

Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, *6*(1), 690–700.

Saraswati, A. (2017). *Step by Step Lancar Membuat KPI*. Genesis Learning.

Soemohadiwidjojo, A. T. (2018). *KPI untuk Fungsi General Affair*. Raih Asa Sukses.

Sudarno, Renaldo, N., Hutaburuk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Suzan, L., Pratama, F., & Rifqi, R. M. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, *8*(5), 5235.

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemlikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntani) Univerisits Pendidikan Ganesha*, *12*(2), 647–656.

Wardhani, A. A. O. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Eprints Perbanas*, 1–15.

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT DAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

18%	14%	13%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
3	vdokumen.com Internet Source	1%
4	Nabila Khoirunnisa Asadanie, Lintang Venusita. "Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1%
5	nurfauziashari1ea06.blogspot.com Internet Source	1%
6	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%
7	bussman.gapenas-publisher.org Internet Source	1%

8	dailysocial.id Internet Source	1 %
9	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.imsi.or.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	<1 %
12	Novia Dian Indri Agustini, Enggar Nursasi. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening", MANAJERIAL, 2020 Publication	<1 %
13	akt.febi.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
14	Andri Marfiana, Toto Andriyanto. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DI INDONESIA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021 Publication	<1 %

15	Laura Imnana, Steven Siaila, Meiske Wenno. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2023 Publication	<1 %
16	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to The Hong Kong Polytechnic University Student Paper	<1 %
18	Tri Yuliani Mega Putri, Paulus Yulius Fanggidae. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
19	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	<1 %
20	ji.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
21	dwicaksandfriends.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	moam.info Internet Source	

		<1 %
23	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
25	Moh. Zaki Kurniawan. "Peran Literasi Keuangan, Harga, Dan Promosi Penjualan Pada Perilaku Konsumtif Generasi Z", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2023 Publication	<1 %
26	Theresia Siwi Kartikawati, Mahyus Mahyus, Zulfikar Zulfikar. "Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan", Eksos, 2020 Publication	<1 %
27	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1 %
28	Andreani Caroline Barus, Anita Tarihoran. "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Predictor Peringkat Obligasi", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %

29	Maria Sofa, Mu'minatus Sholichah. "Pengaruh Fraud Risk Factor Menurut Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020 Publication	<1 %
30	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.umus.ac.id Internet Source	<1 %
32	ojs.ekonomi-unkris.ac.id Internet Source	<1 %
33	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
35	Amrie Firmansyah, Nurlatifah Asikin, Samtri Dortua Gultom. "Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia: Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
36	Anisa Jasni Rahmawati, Novita Indrawati, Al Azhar L, Azhari Sofyan. "PENGHINDARAN PAJAK, TRANSFER PRICING, MEKANISME	<1 %

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA", APSSAI ACCOUNTING REVIEW, 2023
Publication

37	Fitri Ella Fauziah. "Diversitas Gender dan Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening", Media Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<1 %
38	Tasya Bunga Christi, Dewi Fitriyani, Misni Erwati. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
39	ecojoin.org Internet Source	<1 %
40	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
42	ojs.mputantular.ac.id Internet Source	<1 %

repository.unai.edu

43	Internet Source	<1 %
44	repository.upm.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.mikroskil.ac.id Internet Source	<1 %
46	Rian Martin Silitonga, Jack Febriand Adel, Ardiansyah Ardiansyah. "Analisis Pengaruh PER, MVA, dan EVA terhadap Harga Saham dengan Tahun COVID-19 sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2023 Publication	<1 %
47	Edison Vain S, Afrizal Afrizal, Yudi Yudi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital Dengan Nilai Buku Ekuitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015 - 201", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		